

ABSTRAK

Siti Latifah: Implementasi Strategi BAZNAS Kabupaten Sumedang dalam Meningkatkan Kinerja Amil.

Pengelolaan zakat di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur kelembagaan, rendahnya literasi zakat, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi. Di sisi lain, BAZNAS Kabupaten Sumedang mampu menunjukkan berbagai capaian dan penghargaan dalam pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS). Perbedaan kondisi tersebut mengindikasikan adanya implementasi strategi di BAZNAS Kabupaten Sumedang sehingga implementasi strategi tersebut perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam mendukung peningkatan kinerja amil.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi strategi BAZNAS Kabupaten Sumedang dalam upaya meningkatkan kinerja amil. Penelitian ini menggunakan teori implementasi strategi Fred R. David (2011) yang dikaji melalui lima aspek, yaitu penerapan kebijakan, penyesuaian struktur organisasi, alokasi sumber daya, pengembangan budaya organisasi, dan pengembangan sumber daya manusia.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi BAZNAS Kabupaten Sumedang dilakukan melalui penerapan kebijakan sebagai pedoman kerja. Alokasi sumber daya keuangan, fisik, manusia, dan teknologi sebagai pendukung pelaksanaan tugas. Penyesuaian struktur organisasi melalui pembagian tugas, penempatan amil, serta jalur wewenang dan pelaporan. Pengembangan budaya organisasi melalui ketelitian, orientasi hasil, kepedulian terhadap amil, dan kerja sama serta pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan, pengalaman kerja, dan penguasaan teknologi. Kelima aspek tersebut saling berkaitan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan peningkatan kinerja amil, meskipun masih terdapat kendala berupa kurangnya inisiatif sebagian amil dalam pelaksanaan tugas.

Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi strategi BAZNAS Kabupaten Sumedang dilakukan melalui penerapan kebijakan, penyesuaian struktur organisasi, alokasi sumber daya, pengembangan budaya organisasi, dan pengembangan sumber daya manusia yang saling terintegrasi dalam mendukung peningkatan kinerja amil. Implikasinya, keterpaduan antar aspek tersebut menunjukkan bahwa implementasi strategi yang dilakukan secara menyeluruh dapat mendukung terciptanya kinerja amil yang lebih optimal.

Kata kunci: BAZNAS Kabupaten Sumedang; implementasi strategi; kinerja amil.